

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya serta hasil analisis yaitu analisis *Location Quotient*, analisis *Shift Share*, dan analisis Model Rasio Pertumbuhan serta dilakukan *Overlay* untuk penggabungan hasil guna menjawab rumusan masalah terkait struktur sektor unggulan di Kabupaten Agam sebelum dan saat pandemi COVID-19 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sebelum Pandemi dalam kurun waktu 2016-2019, Kabupaten Agam memiliki beberapa sektor yang menjadi sektor basis, sektor progresif, sektor dengan pertumbuhan yang dominan, dan sektor unggulan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh penjelasan berikut ini.
 - a) Menurut hasil analisis LQ diperoleh ada 4 sektor ekonomi yang menjadi sektor basis Kabupaten Agam. Keempat sektor tersebut yaitu, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, serta sektor jasa pendidikan. Sektor-sektor tersebut hasilnya tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Agam saja, akan tetapi juga dirasakan oleh masyarakat di luar Kabupaten Agam.

- b) Menurut hasil analisis *Shift Share* diperoleh 13 sektor ekonomi Kabupaten Agam yang menjadi sektor progresif, yaitu sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya. Ketiga belas sektor tersebut mengalami pertumbuhan cepat dari sektor lainnya.
- c) Menurut hasil analisis MRP diperoleh 11 sektor ekonomi dengan pertumbuhan dominan. Sektor-sektor itu yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa lainnya.
- d) Menurut hasil analisis *overlay* diperoleh satu sektor unggulan yang merupakan sektor basis, progresif, dan pertumbuhan yang dominan. Sektor tersebut adalah sektor jasa pendidikan.

- 2) Pada saat pandemi COVID-19 dalam kurun waktu 2020-2021, Kabupaten Agam memiliki beberapa sektor ekonomi yang menjadi sektor basis, sektor progresif, sektor yang mempunyai pertumbuhan dominan, serta sektor unggulan. Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil yang dijelaskan berikut ini.
 - a) Menurut hasil analisis LQ diperoleh 4 sektor yang merupakan sektor ekonomi basis di Kabupaten Agam. Keempat sektor tersebut yaitu, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, serta sektor jasa pendidikan. Sektor-sektor tersebut hasilnya tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Agam saja, akan tetapi juga dirasakan oleh masyarakat di luar Kabupaten Agam.
 - b) Menurut hasil analisis shift share diperoleh 8 sektor ekonomi Kabupaten Agam yang menjadi sektor progresif, yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Kedelapan sektor tersebut mengalami pertumbuhan cepat dari sektor lainnya.
 - c) Menurut hasil analisis MRP diperoleh 7 sektor ekonomi dengan pertumbuhan dominan. Sektor-sektor itu yaitu sektor pertanian,

kehutanan dan perikanan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa lainnya.

d) Menurut hasil analisis overlay diperoleh 2 sektor yang menjadi sektor ekonomi unggulan. Sektor-sektor tersebut yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta sektor jasa pendidikan. Kedua sektor tersebut merupakan sektor basis, sektor progresif, dan sektor dengan pertumbuhan yang dominan.

3) Hasil analisis yang telah dilakukan pada dua masa periode yang berbeda menunjukkan adanya perubahan pada sektor unggulan Kabupaten Agam akibat pandemi COVID-19. Hal itu ditunjukkan dengan jumlah sektor unggulan sebelum pandemi COVID-19 dalam kurun waktu 2016-2019 ada satu sektor yaitu sektor jasa pendidikan saja. Kemudian saat pandemi COVID-19 dalam kurun waktu 2020-2021 bertambah satu sektor lagi yang menjadi sektor unggulan yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Berdasarkan analisis itu terdapat dua sektor yang menjadi sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Agam saat pandemi COVID-19.